

Agar Lou Han Berkualitas Prima



Semahal apa pun lou han yang Anda beli, lambat laun akan sirna keindahannya apabila salah urus. Sebaliknya, pemeliharaan yang benar dapat memperpanjang suguhan cantik siklid bercorak huruf Cina itu di Akuarium. Sebagai pendatang baru, seluk-beluk memilih dan memelihara ikan asal Malaysia itu perlu diketahui.



Foto-foto: Dek. Trubus

Lou han, siklid terbaru yang sedang digandrungi

Hobi memelihara siklid menjadi kegiatan eksklusif. Maklum, di Indonesia, ikan hias sebangsa mujaer-mujaeran itu relatif belum banyak penggemarnya. Namun, beberapa tahun belakangan ia mulai jadi incaran hobiis dan dikonteskan. Berbagai jenis siklid hias yang ada di Indonesia didatangkan dari danau Tanganyika, Afrika, seperti berbagai jenis tropheus. Sebagian siklid mahal juga didatangkan dari Amerika Selatan, di antaranya marga *Cichlasoma*.

Walaupun sudah dibudidayakan, kebanyakan siklid peliharaan masih asli alias belum disilangkan antarjenis. Salah satu hasil silangan yang sangat populer blood parrot dan saudara kandungnya red fryer.

Dunia ikan hias pun takjub akan kecantikan siklid hibrida baru yang disebut lou han. Bagaimana cara menyiapkan sarana pemeliharaan, memilih bakalan yang baik, dan cara merawat serta menikmati lou han?

Menyiapkan akuarium

Lou han (*Cichlasoma* sp.) termasuk siklid yang bersifat *teritorial habit*. Ia akan segera mengusir pendaatang baru dengan menyerang secara ganas. Lawan yang tidak seimbang akan luka parah bahkan mati. Oleh karena itu, pemeliharaan di akuarium tidak bisa massal, kecuali dibiasakan sejak dini. Namun, bukan berarti sifat garang hilang sama sekali. Sekali waktu, teman sejenis juga diserang.



Agar lebih aman, lou han sebaiknya dipelihara soliter atau sendiri terutama ikan yang telah besar atau dewasa. Maksudnya agar keselamatan ikan yang sudah mempunyai corak dan warna indah itu terjaga. Kalaupun ingin dipelihara dalam satu akuarium, sekatlah dengan kaca. Sehingga ikan tidak saling kontak.

Walaupun tidak bisa berkelahi langsung kadang-kadang ikan masih saling berang. Sehingga, masing-masing saling menyerang dengan menubrukkan kepalanya di kaca. Amati tingkah laku ini, kalau terus berlangsung ganti dengan pasangan baru yang lebih akur.

Volume akuarium tergantung ukuran ikan. Lou han kecil 5—7,5 cm, bisa menggunakan akuarium

20 cm x 30 cm mirip akuarium cupang. Ikan besar 10—15 cm memerlukan akuarium lebih besar, 40 x 60 cm². Lou han berukuran di atas 25 cm gunakan akuarium 60 x 120 cm². Agar lou han berukuran 40 cm bergerak bebas, akuariumnya 80 x 166—180 cm².

Akuarium berbahan baku kaca bening atau akrilik tembus pandang. Ketebalan kaca akuarium kecil 5 mm; besar sampai 1 m, 7,5—10 mm. Lebih dari 1 m, sebaiknya pakai kaca setebal 12 mm. Akuarium kecil bisa diletakkan di atas meja atau rak secara berjajar atau bersusun ke atas.

Bila harus berdampingan akuarium sebaiknya disekat pembatas tak tembus pandang. Sebab, apabila



Sesuaikan ukuran ikan dengan aquarium



Dipisah sekat kaca pun masih saling serang

bertatap muka lou han emosi dan saling menyerang lagi. Akuarium besar dilengkapi kaki atau kaki yang dimodifikasi menjadi semacam lemari buku.

Memilih lou han

Lou han berukuran besar dan bermutu bagus harganya mencapai puluhan bahkan ratusan juta rupiah seekor. Bagi yang berkantung cekak pilih lou han kecil karena harganya lebih murah. Namun, mengetahui lou han bagus saat kecil; ukuran di bawah 5 cm perlu keahlian khusus. Demi amannya, pilih lou han ukuran 5—7,5 cm. Saat itu tanda-tanda kecantikan sudah mulai tampak.

Supaya untung lebih besar, ada pedagang lou han yang membeli sistem borong dari peternak Malaysia. Padahal tidak semua hasil anakan dari satu kali pemijahan bermutu

bagus. Kebanyakan justru bermutu rendah, sedangkan yang bagus kurang dari separuhnya. Jangan sampai lou han bermutu rendah itulah yang sampai di tangan Anda dengan tebusan harga tinggi. Agar terjamin datangi penjual terpercaya yang mempunyai hubungan langsung

dengan peternak di Malaysia.

Hendaknya cara memilih lou han yang baik diperhatikan. Ketika kecil bentuk badan memang belum terlalu menjadi patokan. Jangan



Hanya sedikit yang berkualitas



Grade A, corak hitam sampai insang



Grade B, corak separuh badan

harap Anda menemukan “tanduk” pada ikan berukuran 5—7 cm. Namun, corak hitam, gemerlap bakal bintang mutiara, dan warna sudah mulai tampak. Itulah tanda pertama harus diperiksa.

Ada 3 grade, A, B, C, berdasarkan sedikit banyaknya corak. Dikategorikan A, bila sepanjang gurat sisi dari pangkal ekor sampai tutup insang dipenuhi corak hitam. Biasanya ada lebih 6 corak. Sampai setengah gurat sisi pun masuk grade A, asalkan keindahan lain harus tampak seperti badan pendek dan warna ngejreng. Yang paling istimewa corak hitam berderet penuh dari ekor sampai tutup insang.

Bila corak hitam hanya menghiasi setengah gurat sisi, ikan masuk kualitas B. Minimal ada 3 corak sampai pangkal ekor. Bila kurang dari 3 buah, serta badan cenderung panjang, ia masuk kualitas C. Seandainya badan

pendek tapi corak hanya satu ia masuk grade C juga. Menurut Terence Jiam, pemasar lou han terbesar di Malaysia, ikan kualitas A 5—7,5 cm harganya paling tinggi Rp 750.000/ekor; kualitas B Rp150.000/ekor dan C Rp30.000/ekor.

Tanda keindahan

Kelengkapan dan kesempurnaan sirip untuk semua kualitas wajib diperhatikan. Jangan pilih ikan dengan sirip pecah atau cacat. Setelah mengetahui patokan kualitas, perhatikan juga warna corak atau motif yang disebut *black marking*. Bila pola kentara menunjukkan kualitas corak gurat sisi baik. Tambahan corak di kepala menambah poin keindahan. Biasanya tergolong kualitas A atau B.

Secara keseluruhan bakalan ikan yang baik warna tubuh tegas alias tidak pucat. Saat itu bintang mutiara



belum tampak, tetapi tanda-tanda gemerlapnya sudah bisa dideteksi. Pilihlah ikan yang mengkilap bila terkena cahaya. Agar mudah memilih gunakan lampu senter sehingga kilaunya tampak



Disenter agar tampak kilaunya

Warna dasar tubuh lou han beragam. Ada putih, kebiru-biruan, atau merah. Kemungkinan warna masa depan sudah bisa ditebak sejak ikan kecil. Namun, warna merah sering tampak jelas sejak dini. Biasanya warna muncul pada sisi

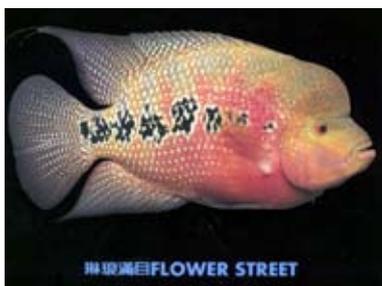


Di atas 7,5 cm mudah dideteksi

bagian bawah badan dan belakang kepala.

Tanda kecantikan pada saat kecil hanya dilihat dari gemerlap tubuh atau *sparkling*. Namun, lou han kecil tanpa warna jangan dianggap selamanya jelek. Ikan bernuansa putih atau biru tampak berwarna keputihan kala kecil. Misalnya *perfect harmony*, ketika masih imut tidak tampak coraknya. Sehingga, orang mengira ia tidak mempunyai masa depan. Setelah besar justru semua keindahan muncul. Oleh karena itu ia dijuluki *perfect* (sempurna—**red**).

Menurut peternak di Malaysia, ada tidaknya warna pada anakan tergantung turunan. Walaupun diberi pakan berzat warna, saat kecil ikan yang tidak berbakat berwarna akan tetap pada aslinya. Hindari ikan bersemburat kuning karena itu kelainan genetik. Semakin besar ikan, warna kuning mendominasi sehingga corak ikan hilang. Lou han betina dikenali dari corak sirip atas agak kotor. Selain tidak cacat, ikan juga harus sehat. Hindari memilih ikan berpenyakit, misalnya ekor atau sirip gripis, borok, dan buta.

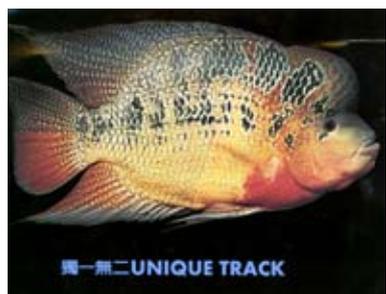




山阴水秀 SOLAR VIEW



多姿多彩 SPICY LIFE



独一无二 UNIQUE TRACK



妙在其中 TORNADO EFFECT



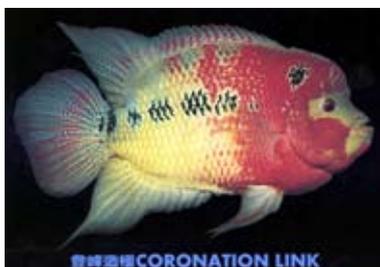
完美无瑕 PERFECT HARMONY



歎为观止 ABSOLUTE WONDER



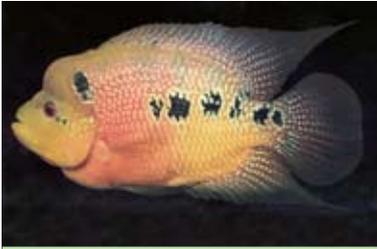
沉鱼落雁 RISING RAINBOW



鱼神冠冕 CORONATION LINK



Lou Han



Elite



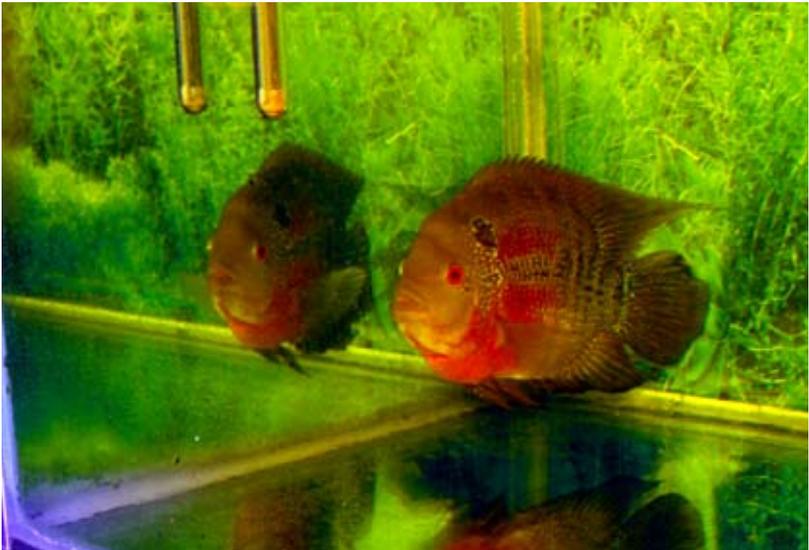
Living Legend



Hobinya memindahkan kerikil



Tidak selamanya berwarna merah



Warna merah punya nilai tambah



Akrab dengan sang pemilik



Filter atas, menjernihkan juga menambah oksigen



Buble filter, sederhana tapi memadai



Mengisi air

Sebelum ikan yang dibeli dibawa pulang, lebih baik siapkan dulu airnya di rumah. Walaupun siklid termasuk ikan bandel, jangan gunakan air baru baik dari tanah atau ledeng. Pasalnya, kandungan oksigen terlarut belum cukup. Selain itu, air ledeng yang baru keluar dari keran masih mengandung kaporit yang mematikan ikan. Lagipula suhu air belum stabil sesuai suhu ruang. Endapkan minimal 1 hari sambil terus menerus diaerasi.

Kualitas air yang dibutuhkan lou han umumnya bersifat rendah kesadahan atau *soft*. Kondisi ini biasanya sulit terjadi di daerah pegunungan. Kesadahan tinggi bisa diatasi dengan filter bermedia resin. Beberapa produk perawatan akuarium yang dapat digunakan untuk melembutkan air di antaranya

black water ekstrak keluaran Tetra dan Sera Morena produksi Sera. Dosisnya 100 ml/ 400 liter air. Cara tradisional, rendamlah 3 lembar daun ketapang kering dalam 1 liter air. Setelah 2—3 hari air rendaman itu dimasukkan ke dalam akuarium.

Keasaman air optimum 6,5—6,8. PH yang tepat penting karena berpengaruh terhadap kecerahan warna ikan. Bila pH tinggi nafsu makan ikan meningkat, tetapi warna cenderung memudar. Bila keasaman lebih dari 7, turunkan dengan *phosforic acid* yang bisa dibeli di toko kimia.

Sesuai habitat moyangnya, lou han hidup baik pada suhu cukup hangat, 28—30°C. Air dingin menyebabkan nafsu makan kurang dan pertumbuhan lambat sehingga ikan mudah sakit. Bila dipelihara di daerah pegunungan atau di dalam



Ideal di air berkesadahan rendah



ruang berpendingin, sebaiknya akuarium dilengkapi pemanas listrik atau *heater*.

Setelah parameter air cocok, ikan siap di datangkan. Namun, sesampai di rumah jangan sekali-kali memasukkan ikan langsung ke dalam akuarium. Adaptasikan selama 30—60 menit. Caranya, masukkan kantung plastik wadah angkut ke dalam air akuarium. Kalau khawatir air menjadi kotor, siapkan wadah atau akuarium lain untuk adaptasi. Setelah suhu air di kantung plastik sama dengan akuarium, lepaskan ikan perlahan-lahan. Jika sudah kelihatan beradaptasi, pindahkan dengan serok.

Memberi pakan

Lou han termasuk pemakan hewan alias karnivora. Cacing rambut, *blood worm*, udang tawar, atau cacing tanah merupakan pakan terbaik. Pilih sesuai ukuran ikan. Ikan berukuran sampai 10 cm boleh diberi pakan cacing rambut atau *blood worm*. Sedangkan ikan di atas 10 cm diberi cacing tanah. Menurut penelitian di Malaysia, cacing tanah memiliki kandungan zat gizi yang sangat lengkap.

Agar tidak menularkan penyakit, bilaslah pakan alami yang baru dibeli dari penjual ikan dengan air bersih.

Akan lebih baik jika diadaptasikan dalam air mengalir selama 1—2 hari. Cara pemberian cacing rambut, gunakan wadah khusus untuk cacing rambut yang ditempel ke dinding akuarium. Ikan akan menyambar cacing yang keluar melalui lubang wadah. Blood worm biasanya disimpan dan disajikan dalam bentuk beku. Cara pemberiannya cukup memotong lempengan cacing beku dengan tangan. Untuk cacing tanah, berikan satu per satu. Pilih ukuran cacing sesuai besar kecilnya ikan.

Kelebihan pakan alami, selain memiliki gizi lengkap ia tidak merusak kualitas air. Pakan tersisa masih tetap hidup dan bersembunyi di bebatuan. Saat lou han membongkar bebatuan itu, cacing dapat disantap. Cacing tanah bisa dicari di sekitar kebun atau kandang ternak.

Di akuarium lou han juga bisa diberi pakan pelet asal dibiasakan sejak kecil. Sebaiknya pemberian



Cacing tanah paling baik untuk lou han



Selingi dengan pelet

pakan alami dan buatan kombinasi 50 : 50, sehingga saling melengkapi gizinya. Lou han juga jadi terbiasa dengan aneka ragam pakan. Kini telah banyak dijual pelet khusus untuk siklid. Beberapa merek pakan yang bisa Anda coba Tetra Cichlid Sticks, Sera Cichlid Sticks, atau Haifeng Feed dari Taiwan. Kelebihan pakan buatan, ia mudah dibawa tanpa perawatan khusus, tidak kotor, dan menjijikkan.

Untuk meningkatkan warna, lou han bisa diberi pakan warna. Namun, pemberiannya dimulai saat ikan sudah mencapai ukuran di atas 10 cm. Menurut pengalaman peternak, pemberian pakan warna terlalu dini akan menghambat pertumbuhan ikan. Pada umur 1 tahun 3 bulan, lou han ada yang bisa mencapai 35 cm. Namun, itu juga tergantung *parents stock*-nya. Jika tetuanya kecil, ikan juga tak mau besar. Itulah pentingnya mengetahui asal-usul ikan.

Merawat lou han

Dalam pemeliharaan di akuarium, semakin lama kualitas air semakin menurun. Amoniak dan hidrogen sulfida yang meningkat akibat bertumpuknya kotoran membahayakan kehidupan ikan. Untuk itu, perawatan air berkala sangat diperlukan. Apalagi filter yang digunakan kurang mencukupi daya kerjanya. Optimalnya volume filter 1/3 dari volume akuarium. Penggantian air tidak perlu dilakukan setiap hari, cukup 1—2 minggu sekali.

Untuk menjaga kesegaran air, siphon kotoran di dasar akuarium 2—3 hari sekali. Dengan menggunakan selang sedotlah air bersama kotoran. Air yang berkurang bisa Anda tambahkan lagi. Dengan cara ini paling tidak 5—10% air terganti. Agar dinding akuarium tidak berlumut, seekor sapu-sapu juga bisa dimasukkan dalam akuarium lou han. Dengan ikan yang satu ini lou han segan, sehingga tidak menjahilinya.

Walaupun “bandel”, ia bisa terinfeksi penyakit yang bersumber dari bakteri maupun cendawan. Untuk pencegahan bubuhkan 3 ppm *methylene blue*. Bahan kimia itu di jual di toko akuarium, di antaranya bermerek *Blitc Ich* atau *Rid All*.



Jika ditemukan ikan kurang sehat, segera naikkan suhu air sampai 32 °C menggunakan *heater* dan pertahankan selama 5—7 hari.

Jika luka akibat serangan penyakit sudah tampak meluas, keroklah bagian luarnya dengan pisau tumpul. Setelah bersih olesi dengan antiseptik, seperti betadine atau kalium permanganat. Jangan lupa ikan sakit dikarantina di akuarium terpisah. Ikan yang kembali sehat ditandai penampilan lincah, warna cerah, dan nafsu makan kembali tinggi. Kembalikan ke suhu asal secara bertahap. Dengan pemeliharaan yang baik, lou han mampu bertahan hidup 8—12 tahun.

Asesoris

Seperti siklid umumnya, lou han tak butuh banyak ornamen di akuarium. Ikan yang satu ini doyan mengobrak-abrik benda di dekatnya. Jadi, percuma saja menata rapih hiasan dalam akuarium. Toh, akan hancur berantakan. Untuk memenuhi kesenangannya berporak-poranda, beri saja kerikil dan bebatuan keras di dasar akuarium. Lou han mempunyai kebiasaan memindahkan batu-batu kecil.

Selain kerikil atau batu warna-warni, dasar akuarium bisa dikombinasi batu buatan berbentuk makaroni yang disebut *bio media*.

Sebelum ditata, dasar akuarium dialasi sekat dasar filter *under gravel*. Sistem kerja alat itu: dengan bantuan udara yang dihembuskan pompa aerasi, air bagian bawah akan terangkat ke atas. Akibatnya, kotoran akan terhisap ke dasar dan mengumpul di *base filtering board*. Sehingga tidak berantakan.



Kerikil warna-warni ornamen kesukaan lou han

Di atas papan filter taburkan kerikil aneka warna secara merata setebal 2—3 cm. Selain sebagai hiasan, ornamen dasar itu juga berfungsi sebagai tempat persembunyian cacing tersisa. Namun, tanpa alat itu pun akuarium sudah memadai. Jika lou han kecil ingin dipelihara bersama lebih dari 1 ekor, dasar akuarium bisa dilengkapi dengan material besar yang berfungsi sebagai tempat berlindung. Batu-batuan gunung atau fosil kayu bisa digunakan.

Selagi ikan kecil, tanaman air juga berfungsi sebagai selter. Pilihlah tanaman air yang mempunyai



penampang daun panjang seperti *Valisneria gigantea*, *Vascularia dubyana*, *Java vern*, *Anubias congensis*, *Echinodorus martii*, atau *Cryptocoriyne balansae*.

Sebagai pelengkap ornamen dan memperindah pemandangan, bagian belakang akuarium ditemplei gambar suasana bawah air. Boleh juga menggunakan warna polos, dan yang terbaik biru. Agar tampak hidup, lampu khusus akuarium *actinic* dipasang di bagian atas. Namun hati-hati lampu bisa menyebabkan suhu air naik. Jadi, lampu dinyalakan hanya selagi Anda menikmati keindahan lou han saja.

Perlengkapan yang tak kalah penting filter. Alat penjernih air yang canggih boleh digunakan asal jangan sampai merubah parameter air yang dibutuhkan. Adanya media zeolit pada filter misalnya malah meningkatkan pH sehingga air bersifat basa. Penggunaan filter mekanis yang dipasang di atas akuarium sudah bagus. Di samping menjernihkan air, filter ini mampu menambah oksigen. Sehingga tidak diperlukan lagi aerasi.

Bila Anda suka bereksperimen, coba modifikasi akuarium dengan filter samping. Seperdelapan bagian akuarium disekat dengan kaca sehingga membentuk ruang filter. Dengan sistem resirkulasi, air melewati

beberapa media. Untuk akuarium bervolume kurang dari 50 l, filter yang dikombinasi dengan aerasi atau *bubble filter* sudah memadai. Lou han senang dengan air yang bergerak, sehingga akuarium semakin baik jika dilengkapi pompa arus berkekuatan kecil.

Melatih lou han

Lou han tidak hanya bisa dinikmati keindahannya, tetapi juga diajak bercanda. Anda dapat menyentuh dan mengelus-elusnya. Namun, jangan sekali-kali menyentuh apabila belum jinak. Jari atau telapak tangan bisa luka digigit. Oleh karena itu, ia perlu dilatih sejak dini. Biasakan tangan masuk ke dalam akuarium dan menyentuhnya perlahan-lahan. Jika lou han tidak menunjukkan gejala stres, eluslah bagian bawah atau perutnya. Lou han senang dengan sentuhan lembut, sehingga ia akan menikmatinya.



Sudah jinak bisa dielus



Jika sudah bisa dikendalikan, usaplah bagian kepala atau jidat dengan ibu jari. Lou han semakin merasa dimanjakan. Persahabatan Anda dengan ikan kesayangan pun makin akrab. Ajaklah ia bercandaria. Sentuhlah bagian pangkal ekor, lou han akan memberikan reaksi memutar badan. Begitu seterusnya, sehingga menjadi atraksi menarik.



Silakan baca dengan imajinasi

Lou han termasuk ikan yang atraktif. Dekatkan telunjuk ke dinding akuarium. Geser ke kiri, kanan, atas, dan bawah dengan gaya berputar. Lou han terlatih akan mengikuti ke mana jari mengarah. Dengan memakai sepotong cermin, seolah-olah ia berhadapan dengan kawan jenisnya. Maka kemana pun cermin dipindah ia akan mengikuti dengan lincah sehingga menjadi atraksi khusus. Kesenangan-kesenangan ini akan lebih dinikmati jika lou han telah tumbuh besar 20—30 cm ke atas.

Apresiasi corak

Adanya corak yang menyimpan berbagai misteri seperti angka latin, huruf Cina, dan gambar abstrak membuat lou han mahal. Namun, Anda harus bersabar untuk melihat kelebihan-kelebihan itu, sebab ia baru dapat terbaca saat ikan sudah besar di atas 10 cm. Namun, jangan kecewa bila lou han tidak membawa corak huruf. Sebab, tidak ada patokan mutlak lou han indah karena motif angka.

Mengenali huruf dan gambar kadang tidak bisa terbaca kasat mata. Kadangkala ia terbaca ketika sedang melamun saat memandangnya. Angka atau gambar tidak selalu tegak, tetapi bisa miring 15°, 30°, 45°, atau 90°. Jadi cara membacanya harus dengan imajinasi penuh. Beberapa angka yang sering muncul antara lain, 1, 2, 3, 4, dan 8. Namun bukan berarti angka-angka lain mustahil. Lagi-lagi tergantung imajinasi.

Menurut kalangan hobiis yang piawai membaca huruf Cina, tulisan-tulisan mirip huruf Cina di lou han sebenarnya tidak terbaca. Kembali kepada imajinasi orang per orang. Demikian juga gambar, corak gambar wanita berbikini yang ada di Mermaid Fish tidak semua orang dapat menangkapnya. Namun, kalau dirunut dengan imajinasi gambar itu tampak nyata***